

## RANGKUMAN KULIAH TAMU MANAJEMEN PROYEK

10/12/2024

Kuliah tamu kali ini diisi oleh Bapak Oki Jamhur Warnaen, seseorang yang memiliki banyak pengalaman dalam mengelola proyek. Beliau menjelaskan beberapa materi dengan diselingi cerita pengalamannya yang relevan. Materi pertama adalah mengenai **Leadership Style** dimana terdapat suatu grafik yang menghubungkan antara jangka waktu dengan *leadership style*. Intinya *leadership style* ini terbagi menjadi 3 yaitu untuk *short-term leadership*, *leadership outside-in*, dan *leadership outside-out*. Jenis *leadership* ini juga bergantung dengan manajemen yang dilakukan. *Leadership outside-in* menerapkan *anticipatory management* dimana manajemen ini mengantisipasi dan menyiapkan strategi untuk masa depan. *Leadership inside-out* menerapkan *status quo management* dimana manajemen ini memelihara dan mengelola kondisi saat ini tanpa perubahan besar. Sedangkan *short-term leadership* menerapkan *survival management* dimana manajemen ini menangani risiko dan ancaman yang mungkin mengganggu stabilitas.

Materi selanjutnya adalah adanya terdapat **surrounding environment** yang mempengaruhi manajemen. Terdapat empat elemen utama yang mempengaruhi lingkungan tersebut yaitu *Culture*, *Process*, *System*, dan *Structure*. *Culture* meliputi tradisi, kebiasaan, dan aturan yang ada dalam suatu organisasi atau masyarakat atau perusahaan. Budaya ini membentuk cara orang berperilaku dan berinteraksi di dalam lingkungan tersebut. Contoh dari pengalaman Bapak Oki ini adalah saat itu beliau sedang mengerjakan proyek di suatu pabrik gula, disini beliau bercerita bahwa tidak boleh meminta untuk dibuatkan kopi tanpa gula karena itu tidak menghargai lingkungannya. *Process* berkaitan dengan cara kerja organisasi atau perusahaan, termasuk jenis bisnis dan tata cara operasionalnya. *Sistem* berarti teknologi (alat dan aturan) yang mendukung operasi organisasi. *Structure* mengacu pada struktur organisasi dan jalur karir yang tersedia bagi anggota.

Materi selanjutnya adalah **kebiasaan diri yang merusak perusahaan yang baik**. Terdapat berbagai perilaku dan sikap yang dapat menyebabkan penurunan kinerja dan keberhasilan suatu perusahaan yang awalnya bagus. Perilaku dan sikap ini meliputi:

1. Denial (menyangkal) → menolak mengakui masalah atau tantangan yang jelas.
2. Arrogance (“hanya kita yang bisa”) → sikap sombong yang muncul dari kesuksesan masa lalu, diikuti dengan perasaan “hanya kita yang bisa” melakukan sesuatu dengan cara tertentu.
3. Complacency (merasa puas) → kepuasan diri dengan keberhasilan saat ini yang mencegah inovasi.
4. Competency Dependence (ketergantungan) → bergantung pada keahlian atau metode yang telah sukses di masa lalu hingga menghambat adaptasi teknologi baru.
5. Competitive Myopia (berpikiran pendek/sempit) → keterbatasan dalam berpikir inovatif atau beradaptasi dengan perubahan..
6. Territorial Impulse (berpikiran pendek/sempit) → memperluas wilayah kekuasaan dalam perusahaan tanpa memperhatikan efisiensi atau efektivitas keseluruhan.
7. Volume Obsession (obsesi kapasitas) → obsesi untuk meningkatkan jumlah produksi atau penjualan tanpa mempertimbangkan profitabilitas atau kualitas.

Terdapat 3 aspek pada segitiga namun ada salah satu yang tidak bisa didapat. Aspek tersebut adalah **mudah, murah, aman**. Jika ada sesuatu yang mudah dan murah, maka itu tidak aman. Begitu juga dengan murah dan aman, maka tidak mudah. Jika mudah dan aman, maka tidak murah. Jadi disimpulkan bahwa ketiga hal ini tidak dapat dicapai secara bersamaan.